



LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA

SERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



PERUMDA PRIMA JAYA TAKA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERUMDA PRIMA JAYA TAKA

LAPORAN PEMERIKSAAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DAFTAR ISI

BAGIAN	I SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
BAGIAN	II LAPORAN KEUANGAN POKOK	Halaman
	Laporan Keuangan Pokok terdiri dari :	
	- Neraca Per 31 Desember 2024 dan 2023	1
	- Laporan Laba Rugi	2
	- Laporan Perubahan Ekuitas	3
	- Laporan Arus Kas	4
BAGIAN	III CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
	a. Gambaran Umum	5
	b. Kebijakan Akuntansi	5 - 7
	c. Penjelasan Pos Laporan Keuangan	8 - 16
BAGIAN	IV LAMPIRAN - LAMPIRAN	
BAGIAN	V LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	

PERUMDA PRIMA JAYA TAKA

BAGIAN I

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fitriansyah Mubarak, SE
Alamat Kantor : Jl. RM Noto Sunardi no 10, Tanah Paser Kab. Paser, Kalimantan Timur
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA**
2. Laporan Keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. Semua informasi yang material dalam Laporan Keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA** telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanah Paser, 16 April 2025



Muhammad Fitriansyah Mubarak, SE
Direktur Utama

PERUMDA PRIMA JAYA TAKA

BAGIAN II

LAPORAN KEUANGAN POKOK

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
NERACA

Per 31 Desember 2024
(Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

Keterangan	Catatan	31-12-24 (Rp.)	31-12-23 (Rp.)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b;3	112.967.726	168.606.158
Piutang Usaha	2c;4	1.020.361.759	1.001.583.009
Piutang Karyawan	2c;5	280.820.713	280.820.713
Piutang Lain-lain	2c;6	653.435.778	819.403.847
Persediaan	2d;7	-	40.143.100
Jumlah Aset Lancar		2.067.585.976	2.310.556.827
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap			
Harga Perolehan	2e;8	12.577.770.234	12.577.770.234
Akumulasi Penyusutan		(11.810.415.564)	(11.747.766.464)
Nilai Buku		767.354.670	830.003.770
Investasi Jangka Panjang	2f;9	9.798.624.527	10.000.447.727
Aset Lain-lain	10	5.229.299.852	5.229.299.852
Jumlah Aset Tidak Lancar		15.795.279.049	16.059.751.349
Jumlah Aset		17.862.865.026	18.370.308.177
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang Usaha	11	4.409.599.199	4.471.298.199
Hutang Bank	12	2.182.271.434	2.182.271.434
Hutang Blaya	13	5.282.669.769	5.256.325.748
Hutang Pajak	14	6.561.002.760	6.839.080.854
Pendapatan Diterima Dimuka	15	1.256.941.363	1.192.704.363
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		19.692.484.525	19.941.680.598
Kewajiban Jangka Panjang			
Hutang Bank		0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Ekuitas			
Penyertaan Modal Pemda	16	30.342.689.594	30.342.689.594
Cadangan Modal		1.468.777	1.468.777
Laba (Rugi) Ditahan		(31.915.530.792)	(29.057.337.300)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(258.247.078)	(2.858.193.492)
Jumlah Ekuitas		(1.829.619.499)	(1.571.372.421)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		17.862.865.026	18.370.308.177

Tanah Paper, 16 April 2025
Disetujui



PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PRIMA JAYA TAKA

Muhammad Fitriansyah Mubarak, SE
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

Keterangan	Catatan	31-12-24 (Rp.)	31-12-23 (Rp.)
PENDAPATAN			
- Pendapatan	2g;17	9.012.177.516	4.656.407.426
JUMLAH PENDAPATAN			
BEBAN POKOK PENDAPATAN			
- Beban Pokok Pendapatan	2g;18	8.311.850.541	4.283.999.258
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN			
LABA / (RUGI) KOTOR		700.326.975	372.408.168
BEBAN USAHA			
- Beban Umum dan Administrasi	2g;19	889.031.832	925.277.958
- Beban Penyusutan		62.649.100	2.303.820.517
JUMLAH BEBAN USAHA		951.680.932	3.229.098.475
LABA (RUGI) USAHA		(251.353.957)	(2.856.690.307)
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Non Operasional	20	561.198	5.364.546
- Beban Non Operasional	21	(7.454.319)	(6.867.729)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		(6.893.121)	(1.503.183)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(258.247.078)	(2.858.193.491)
Pajak Penghasilan Badan	2i	-	-
LABA (RUGI) BERSIH USAHA SETELAH PAJAK		(258.247.078)	(2.858.193.491)

Tanah Paser, 16 April 2025

Disetujui



PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PRIMA JAYA TAKA

Muhammad Fitriansyah Mubarak, SE
 Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

URAIAN	Ekuitas			
	Modal Disetor (Rp)	Cadangan Modal (Rp)	Saldo Laba (Rp)	Jumlah (Rp)
Saldo Per 31 Desember 2022	30.342.689.594	1.468.777	(24.804.967.800)	5.539.190.572
Laba (Rugi) Tahun 2023			(2.858.193.491)	(2.858.193.491)
Koreksi Investasi Pembibitan			(4.252.369.500)	(4.252.369.500)
Saldo 31 Per Desember 2023	30.342.689.594	1.468.777	(31.915.530.792)	(1.571.372.421)
Laba (Rugi) Tahun 2024			(258.247.078)	(258.247.078)
Saldo 31 Per Desember 2024	30.342.689.594	1.468.777	(32.173.777.870)	(1.829.619.499)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

Keterangan	31-12-24 (Rp.)	31-12-23 (Rp.)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(258.247.078)	(2.858.193.491)
Penyusutan :		
Penyusutan Aset Tetap	62.649.100	2.303.820.517
Revaluasi Aset Tetap		
Koreksi Investasi Pembibitan		(4.252.369.500)
Arus kas bersih sebelum modal kerja	<u>(195.597.978)</u>	<u>(4.806.742.474)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penurunan (kenaikan)		
Persediaan	40.143.100	(40.143.100)
Piutang Usaha	(18.778.750)	69.635
Piutang Karyawan	-	-
Piutang Lain-lain	165.968.069	(246.645.247)
Hutang Usaha	(61.699.000)	41.306.000
Hutang Biaya	26.344.021	200.741.838
Hutang Pajak	(82.480.116)	258.447.789
Hutang Bank	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	64.237.000	240.206.030
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi (a)	<u>(257.461.633)</u>	<u>(9.159.502.004)</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Penurunan (kenaikan) Aset Tetap	-	(6.000.000)
Investasi Jangka Panjang	201.823.200	4.477.477.500
Aset Lain-lain		
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi (b)	<u>201.823.200</u>	<u>4.471.477.500</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Penambahan / Pengurangan Modal Disetor	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan (c)	<u>-</u>	<u>-</u>
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas (a+b+c)	(55.638.433)	118.717.970
Kas dan setara kas pada awal periode	168.606.158	49.888.187
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>112.967.726</u>	<u>168.606.158</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA PRIMA JAYA TAKA

BAGIAN III

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

1. UMUM

Perusahaan Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Paser No. 15 Tahun 2003 tanggal 8 April 2003. Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Paser Nomor 172.2/15/DPRD/PSR/2003. Perusahaan daerah daya prima berubah bentuk menjadi Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020.

Sesuai dengan pasal 5 point (2) Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Paser Nomor 15 Tahun 2003, Perusahaan Daerah Daya Prima (PDDP) ialah berusaha dibidang : Pengadaan umum, konstruksi, industri, pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan reklamasi.

Kegiatan usaha perusahaan saat ini adalah menjalankan dalam bidang perdagangan umum (penjualan pupuk, penjualan bibit sawit, penjualan hasil produksi stone crusher, penjualan minyak goreng dan beras) pendapatan sewa truck, dan pendapatan sewa peralatan sekaligus memasarkannya, sesuai dengan pengalaman manajemen perusahaan yang selama ini sudah memiliki jaringan kerja sama yang baik.

Sesuai dengan Keputusan Bupati Paser Nomor 539/KEP-6/2017 tentang Pengangkatan Badan Pengawas Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser Masa Bhakti 2017-2020, Keputusan Bupati Paser Nomor 539/KEP-450/2018 tertanggal 02 Agustus 2018 tentang Pemberhentian dan pengangkatan penggantian antar waktu anggota Badan Pengawas Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser dan Keputusan Bupati Paser Nomor 539/KEP-588/2018 tertanggal 20 September 2018 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser Masa Bhakti 2018-2022 dan karena terjadi perubahan bentuk dan nama Perusahaan Daerah Daya Prima menjadi Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka maka dikeluarkan Keputusan Bupati Paser terbaru dengan Nomor 539/KEP-617/2022 tentang pengangkatan Direktur Utama Masa Bhakti 2022-2027 dan Keputusan Bupati Paser terbaru dengan Nomor 500/KEP-31/2021 tentang pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka Masa Bhakti 2022-2024, Susunan Pengawas dan Direktur Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka Kabupaten Paser Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas ;

Ketua / Merangkap Anggota : Dr. Kasrani, M. Pd

Dewan Direksi ;

Direktur Utama : Muhammad Fitriansyah Mubarak, SE

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka telah menerapkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) untuk penyusunan laporan keuangan. Manajemen Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan angka komparatif tahun 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan keuangan perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode arus kas tidak langsung yaitu metode yang menyajikan arus kas berdasarkan laba rugi, yang disesuaikan dengan pengaruh transaksi non kas, aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya".

c. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah bruto. Manajemen tidak menetapkan penyisihan piutang tak tertagih. Apabila terdapat piutang usaha yang tidak tertagih, langsung dibebankan ke beban penghapusan piutang usaha dan diklasifikasikan ke dalam beban lain pada laba rugi tahun berjalan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian persediaan ditentukan berdasarkan metode *first in first out (vivo)*. Perusahaan tidak membuat cadangan penyisihan untuk persediaan usang atau penurunan nilai.

e. Aset Tetap

Penilaian Aset Tetap

Aset tetap berwujud (tangible fixed assets) adalah aset yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam operasional perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap berwujud dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan harga perolehannya (at cost) dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup biaya-biaya yang berhubungan dengan diperolehnya aset tetap tersebut (at cost), pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran, dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Kapitalisasi Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap (berwujud) sebesar nilai bukunya dan laba rugi yang terjadi.

Pelepasan Aset Tetap

Jika aset tetap (berwujud) dijual atau ditarik dari pemakaiannya, nilai perolehan beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pembukuan perusahaan, laba atau rugi dari penjualan tersebut dibukukan ke laba rugi sebagai pendapatan atau biaya non operasi / lain-lain.

Penyusutan / Depresiasi

Setiap jenis aset tetap (berwujud) disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama taksiran umur ekonomis masing-masing aset. Besarnya taksiran umur ekonomis dan persentase penyusutannya adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)	% Tarif Penyusutan
Tanah	Tidak Disusutkan	
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan	8 Tahun	12,5%
Peralatan AMP	10 Tahun	10%
Mesin dan Peralatan Ker	4 Tahun	25%
Inventaris	4 Tahun	25% dan 50%

f. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang/jasa kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

g. Imbalan Pasca Kerja

Manajemen belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti. Nilai kewajiban imbalan kerja yang diungkapkan dalam neraca dan nilai beban imbalan pasca kerja yang diungkapkan dalam laporan laba rugi hanya merupakan estimasi dan tidak dihitung berdasarkan SAK ETAP Bab 23 maupun UU Ketenagakerjaan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

i. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow)
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau;
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
3. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture.
4. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induk.
5. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv).
6. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau;

Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

j. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang akan dilaporkan di periode yang akan datang mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

3. KAS DAN SETARA KAS

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
KAS		
Kas	11.831.397	5.245.867
Jumlah Kas	<u>11.831.397</u>	<u>5.245.867</u>
BANK		
Bank Rakyat Indonesia (Rek. 0214 01 000 181 30 2)	66.454.529	27.603.763
Bank Rakyat Indonesia (Rek. 0214 01 002 663 30 0)	1.150.297	1.084.268
Bankaltimtara (Rek. 0021 505 199)	1.541.875	462.723
Bankaltimtara (Rek. 0021 535 583)	587.042	1.106.985
Bankaltimtara (Rek. 0021 513 326)	20.253.385	3.980.335
Bankaltimtara (Rek. 0021 513 334)	1.149.201	119.122.217
Bank Mandiri	-	-
Jumlah Bank	<u>91.136.329</u>	<u>153.360.291</u>
DEPOSITO		
Deposito Bank kaltimtara (No. Seri AD 56925)	5.000.000	5.000.000
Deposito Bank Kaltimtara (No. Seri AD 56926)	5.000.000	5.000.000
Jumlah Deposito	<u>10.000.000</u>	<u>10.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>112.967.726</u>	<u>168.606.158</u>

4. PIUTANG USAHA

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Piutang Usaha (Tertagih)	58.707.000	14.263.250
Piutang Usaha (Tak Tertagih)	961.654.759	987.319.759
Jumlah Piutang Usaha	<u>1.020.361.759</u>	<u>1.001.583.009</u>

5. PIUTANG KARYAWAN

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Piutang Karyawan	280.820.713	280.820.713
Jumlah Piutang Karyawan	<u>280.820.713</u>	<u>280.820.713</u>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Panitia HUT Kabupaten Paser	350.000.000	350.000.000
Tim BPR Paser	177.758.600	177.758.600
Tim Transisi Perusda	30.000.000	30.000.000
Batu Gunung Bayar Dimuka	15.000.000	15.000.000
PPn Masukan	-	246.645.247
PPn Bayar Dimuka	80.677.178	-
Jumlah Piutang Karyawan	<u>653.435.778</u>	<u>819.403.847</u>

7. PERSEDIAAN

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beras FS 5 Kg	-	19.874.000
Minyak Kita	-	20.269.100
Jumlah Persediaan	<u>-</u>	<u>40.143.100</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

8. ASET TETAP

Perkiraan ini terdiri dari :

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Tanah	488.319.440	-	-	488.319.440
Bangunan	1.330.970.290	-	-	1.330.970.290
Kendaraan	458.940.000	-	-	458.940.000
Peralatan AMP	9.786.065.814	-	-	9.786.065.814
Mesin & Peralatan Kerja	105.225.000	-	-	105.225.000
Inventaris Wisma	16.044.750	-	-	16.044.750
Inventaris Tambang	37.106.826	-	-	37.106.826
Inventaris Kantor	332.145.364	-	-	332.145.364
Inventaris Kantor Wisma	22.952.750	-	-	22.952.750
Jumlah	12.577.770.234	-	-	12.577.770.234
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	995.535.960	59.399.100	-	1.054.935.060
Kendaraan	458.940.000	-	-	458.940.000
Peralatan AMP	9.786.065.814	-	-	9.786.065.814
Mesin & Peralatan Kerja	105.225.000	-	-	105.225.000
Inventaris Wisma	16.044.750	-	-	16.044.750
Inventaris Tambang	37.106.826	-	-	37.106.826
Inventaris Kantor	325.895.364	3.250.000	-	329.145.364
Inventaris Kantor Wisma	22.952.750	-	-	22.952.750
Jumlah	11.747.766.464	62.649.100	-	11.810.415.564
Nilai Buku	830.003.771			767.354.670

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Tanah	488.319.440	-	-	488.319.440
Bangunan	1.330.970.290	-	-	1.330.970.290
Kendaraan	458.940.000	-	-	458.940.000
Peralatan AMP	9.786.065.814	-	-	9.786.065.814
Mesin & Peralatan Kerja	105.225.000	-	-	105.225.000
Inventaris Wisma	16.044.750	-	-	16.044.750
Inventaris Tambang	37.106.826	-	-	37.106.826
Inventaris Kantor	326.145.364	6.000.000	-	332.145.364
Inventaris Kantor Wisma	22.952.750	-	-	22.952.750
Jumlah	12.571.770.234	6.000.000	-	12.577.770.234
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	936.136.860	59.399.100	-	995.535.960
Kendaraan	404.409.357	54.530.643	-	458.940.000
Peralatan AMP	7.616.604.444	2.169.461.370	-	9.786.065.814
Mesin & Peralatan Kerja	104.997.804	227.196	-	105.225.000
Inventaris Wisma	16.044.750	-	-	16.044.750
Inventaris Tambang	36.285.795	821.031	-	37.106.826
Inventaris Kantor	306.514.187	19.381.177	-	325.895.364
Inventaris Kantor Wisma	22.952.750	-	-	22.952.750
Jumlah	9.443.945.947	2.303.820.517	-	11.747.766.464
Nilai Buku	3.127.824.287			830.003.771

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

9. Investasi Jangka Panjang

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kapal Ferry Cepat	8.620.000.000	8.620.000.000
Kontrak PT. Daya Piramid	1.178.624.527	1.380.447.727
Jumlah	<u>9.798.624.527</u>	<u>10.000.447.727</u>

10. ASET LAIN-LAIN

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beban Pra Operasional	3.530.401.899	3.530.401.899
Beban Pra Operasi Jln Hauling	71.824.249	71.824.249
Beban Pra Operasi Lahan Perkebunan	45.740.000	45.740.000
Beban Pra Operasi Biodiesel	72.444.566	72.444.566
Beban Pra Operasi SC	53.816.000	53.816.000
Beban Pra Operasi Perumahan	128.554.000	128.554.000
Beban Pra Operasi Suplay BBM	40.000.000	40.000.000
Beban Pra Operasi PLTBg	1.286.519.138	1.286.519.138
Jumlah Aset Lain	<u>5.229.299.852</u>	<u>5.229.299.852</u>

11. HUTANG USAHA

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Hutang Pada PPKS Medan	1.900.000.000	1.900.000.000
Hutang Pada CV. Perdana	8.243.520	8.243.520
Hutang Pada KSU-PPM	5.337.200	5.337.200
Hutang Usaha Lainnya	10.660.303	10.660.303
Hutang Pada PT. BIL	516.594.206	516.594.206
Hutang Pada Donny Wayong	2.700.000	2.700.000
Hutang Pada CV. Barokah	207.989.200	225.032.200
Hutang Pada PerusdaKelistrikan	1.427.087.669	1.427.087.669
Hutang Pada H. Saiful Bahri	120.844.000	126.344.000
Hutang Pada PT. PMU	210.143.101	210.143.101
Hutang Pada PT. Simar Pangan Borneo	-	39.156.000
Jumlah Hutang Usaha	<u>4.409.599.199</u>	<u>4.471.298.199</u>

12. HUTANG BANK

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Hutang Pada Bankaltimtara	2.182.271.434	2.182.271.434
Jumlah Hutang Bank	<u>2.182.271.434</u>	<u>2.182.271.434</u>

13. HUTANG BIAYA

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Biaya Gaji	5.015.757.188	4.989.413.167
Biaya BPJS Ketenagakerjaan	196.727.645	196.727.645
Hutang Biaya Air PDAM	189.936	189.936
Hutang Perawatan Inv. AMP	19.995.000	19.995.000
Dana Titipan (Dana demobilisasi alat)	50.000.000	50.000.000
Jumlah	<u>5.282.669.769</u>	<u>5.256.325.748</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

14. HUTANG PAJAK

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Hutang Pajak Perusda		
Hutang PPn	6.488.988.243	6.488.988.243
Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	20.132.565	20.132.565
Hutang PPh Pasal 23	19.955.452	19.955.452
Hutang PPh Final	341.224	341.224
Hutang PPh Pasal 25 Badan	1.200.000	1.200.000
Hutang PPh Pasal 21	7.489.465	7.489.465
	<u>6.538.106.949</u>	<u>6.538.106.949</u>
 Hutang Pajak Perumda		
Hutang PPn	-	278.517.915
Hutang PPh Pasal 23	21.354.830	20.949.030
Hutang PPh Final	1.506.960	1.506.960
Hutang PPh 21	34.021	-
	<u>22.895.811</u>	<u>300.973.905</u>
 Total Hutang Pajak	<u>6.561.002.760</u>	<u>6.839.080.854</u>

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Diterima dimuka atas sewa	4.583.333	4.583.333
Pendapatan diterima dimuka	1.252.358.030	1.188.121.030
Jumlah	<u>1.256.941.363</u>	<u>1.192.704.363</u>

16. EKUITAS

Perkiraan ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Penyertaan Modal Pemkab. Paser		
PM Pemda Tahun 1986	25.095.184	25.095.184
PM Pemda Tahun 1992	51.594.410	51.594.410
PM Pemda Tahun 1998	105.000.000	105.000.000
PM Pemda Tahun 1998	70.000.000	70.000.000
PM Pemda Tahun 2000	75.000.000	75.000.000
PM Pemda Tahun 2001	5.807.761.000	5.807.761.000
PM Pemda Tahun 2002	11.620.000.000	11.620.000.000
PM Pemda Tahun 2005	250.000.000	250.000.000
PM Pemda Tahun 2006	8.396.000.000	8.396.000.000
PM Pemda Tahun 2008	10.750.000.000	10.750.000.000
PM Pemda Tahun 2018	2.000.000.000	2.000.000.000
	<u>39.150.450.594</u>	<u>39.150.450.594</u>
 Pengembalian Modal		
<i>PT. Daya Taka Perquit Industri</i>	(2.578.880.500)	(2.578.880.500)
<i>PT. Agro Bintang</i>	(5.578.880.500)	(5.578.880.500)
<i>PT. Senong Corporindo</i>	(650.000.000)	(650.000.000)
	<u>(8.807.761.000)</u>	<u>(8.807.761.000)</u>
	<u>30.342.689.594</u>	<u>30.342.689.594</u>
 Cadangan Modal		
Cadangan Umum	839.510	839.510
Cadangan Dana Sosial	629.267	629.267
	<u>1.468.777</u>	<u>1.468.777</u>
 Laba (Rugi) Ditahan		
Laba (Rugi) Berjalan	(258.247.078)	(2.858.193.491)
Saldo Laba (Rugi) tahun lalu	(31.915.530.792)	(29.057.337.300)
	<u>(32.173.777.870)</u>	<u>(31.915.530.791)</u>
 Jumlah	<u>(1.829.619.499)</u>	<u>(1.571.372.420)</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

17. PENDAPATAN

Perkiraan ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan		
Penjualan Pupuk Bersubsidi	1.319.455.191	53.601.822
Penjualan Pupuk Nonsubsidi	6.594.212.095	3.930.065.884
Hasil Produksi Stone Crusher (PT. Piramid)	134.548.800	173.938.600
Bagi Hasil Batching Plant	63.762.500	150.937.500
Sewa Peralatan AMP	69.729.730	-
Beras Lokal Premium	-	296.387.420
Minyak Goreng	-	48.476.200
Penjualan bahan pangan	771.869.000	-
Pendapatan Lain - lain	58.600.200	3.000.000
Jumlah Pendapatan	9.012.177.516	4.656.407.426

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Perkiraan ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pupuk		
Pembelian Pupuk Bersubsidi	1.032.634.965	49.199.819
Pembelian Pupuk Non Subsidi	6.486.678.526	3.875.580.119
Biaya Angkutan Pupuk	63.950.300	2.850.000
Sub Jumlah	7.583.263.791	3.927.629.938
Peralatan AMP		
Biaya Perawatan Inv. Peralatan AMP	-	12.150.000
Sub Jumlah	-	12.150.000
Beras Lokal		
Beras Lokal	-	296.372.420
Sub Jumlah	-	296.372.420
Minyak Goreng		
Minyak Goreng	-	47.846.900
Sub Jumlah	-	47.846.900
Bahan Pangan		
Beban Operasional Bahan Pangan	728.586.750	-
Sub Jumlah	728.586.750	-
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	8.311.850.541	4.283.999.258

19. BEBAN USAHA

Perkiraan ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Umum dan Administrasi		
Beban Gaji, Upah & Pesangon	396.266.122	403.045.465
Beban Alat Tulis Kantor	12.925.717	14.503.500
Beban Fotocopy, jilid & cetak	340.400	449.800
Beban Rumah Tangga Kantor	5.564.000	3.475.950
Beban Perlengkapan Kantor	17.419.924	12.269.300
Beban Telpn, Fax & Speedy	6.370.785	6.386.157
Beban Air PDAM	540.788	9.254.087
Beban Listrik Kantor	17.424.000	18.310.000
Beban SPPD & Surat Tugas	156.258.856	164.560.167
Beban Ekspedisi Surat DLL	165.500	493.000
Beban BBM Kendaraan Operasional	22.062.989	18.327.238
Beban Perawatan Kantor	10.302.500	5.920.000
Beban Perawatan Inventaris Kantor	4.982.000	4.775.000
Beban Perawatan Kend. Operasional	54.540.000	87.892.400
Beban BPJS Ketenagakerjaan	1.494.870	-
Beban BPJS Kesehatan	9.527.980	-
Jumlah Yang Dipindahkan	716.186.431	749.662.064

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

19. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Beban Umum dan Administrasi (Lanjutan)

Jumlah Pindahan	716.186.431	749.662.064
Beban Konsultan & Akuntan Publik	54.050.600	40.000.000
Beban Perizinan	26.000.000	65.000.000
Beban Operasional SC (Petangis)	-	200.000
Beban Operasional SC (Kasungai)	-	1.527.000
Beban Operasional SC (Jemparing)	1.897.100	1.674.100
Beban Operasional AMP (Kuario)	6.043.000	-
Beban Operasional (Pupuk)	5.377.100	715.500
Beban Operasional SC (Putang)	2.056.900	2.624.800
Beban Operasional	971.800	475.000
Beban Operasional Beras	2.720.000	-
Beban Acara / Pertemuan	19.914.734	20.844.710
Beban Entertainment	3.000.000	-
Beban Pengembangan SDM	6.952.500	-
Beban Studi Pengembangan Bisnis	25.000.000	-
Beban Lain-lain (Pusat)	18.861.667	42.554.784
Sub Jumlah	889.031.832	925.277.958

Beban Penyusutan

Beban Penyusutan Bangunan	59.399.100	59.399.100
Beban Penyusutan Kendaraan	-	54.530.643
Beban Penyusutan Peralatan	-	2.169.461.370
Beban Penyusutan Mesin & Alat Kerja	-	227.196
Beban Penyusutan Inventaris Tambang	-	821.031
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	3.250.000	19.381.177
Sub Jumlah	62.649.100	2.303.820.517

Jumlah

951.680.932	3.229.098.475
--------------------	----------------------

20. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Perkiraan ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Bunga Bank	381.158	184.053
Bunga Deposito Bankaltim	180.040	180.493
Dana Partisipasi	-	5.000.000
Jumlah	561.198	5.364.546

21. BEBAN NON OPERASIONAL

Perkiraan ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Adm. Bank	5.468.300	5.035.741
Beban Pajak Bank	76.019	26.988
Beban Buku Cek	1.910.000	1.805.000
Jumlah	7.454.319	6.867.729

22. IKHTISAR RASIO KEUANGAN PENTING

Informasi	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Deviasi
(1)	(2)	(3)	(4) = (2-3) / 3
Kas dan Setara Kas (KS)	112.967.726	168.606.158	(33,00)
Piutang Usaha (PU)	1.020.361.759	1.001.583.009	1,87
Persediaan (SD)	-	40.143.100	(100,00)
Aset Lancar (AL)	2.067.585.976	2.310.556.827	(10,52)
Penyusutan dan Amortisasi (PA)	11.810.415.564	11.747.766.464	(35,71)
Jumlah Aset (JA)	17.862.865.025	18.370.308.176	(10,42)
Liabilitas Lancar (KL)	19.692.484.525	19.941.680.597	(1,25)
Jumlah Liabilitas (JK)	19.692.484.525	19.941.680.597	(1,25)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

22. IKHTISAR RASIO KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

Modal Kerja Bersih (MKB) = (AL - KL)	(17.624.898.549)	(17.631.123.770)	(0,04)
Akumulasi Saldo Laba (RE)	(32.173.777.870)	(31.915.530.792)	0,81
Ekuitas (EK)	(1.829.619.499)	(1.571.372.421)	16,43
Laba Bersih (LRB)	(258.247.078)	(2.858.193.491)	(90,96)
Modal Sendiri (MS) = (EK - LRB)	(1.571.372.421)	1.286.821.070	(222,11)
Pajak Penghasilan (PJ)	-	-	-
Jumlah Pendapatan Usaha (JPU)	9.012.177.516	4.656.407.426	93,54
Laba (Rugi) Kotor (LK)	700.326.975	372.408.168	88,05
EBIT = (LRB + PA + PJ)	11.552.168.486	8.889.572.973	29,95
Rasio Likuiditas			
Rasio Lancar (AL/KL), kali	0,10	0,12	(16,67)
Rasio Cepat (KS + PU) / KL, kali	0,06	0,06	-
Rasio Kas (KS / KL), kali	0,01	0,01	-
Rasio Leverage			
Rasio Liabilitas atas Aset (JK/JA), %	110,24	108,55	1,56
Rasio Liabilitas atas Ekuitas (JK/EK), %	(1.076,32)	(1.269,06)	(15,19)
Rasio Aktivitas			
Rasio Perputaran Persediaan (JPU/SD), Kali	-	-	-
Rasio Perputaran Aset (PU/JA), Kali	0,06	0,05	20,00
Rasio Penagihan Rata2 (PU/JPU x 365), Hari	41,33	78,51	(47,36)
Rasio Profitabilitas			
Rasio Imbalan Ekuitas (LRB/MS), %	16,43	(222,11)	(107,40)
Rasio Imbalan Investasi (EBIT + PA) / JA, %	130,79	232,04	(43,63)
Rasio Margin Laba atas Penjl. (LRB / JPU), %	(2,87)	(61,38)	(95,32)
Rasio EBITDA atas Penjualan, %	2,59	585,43	(99,56)
(EBIT + Penyusutan Aset + Amortisasi)/JPU			

a.) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Adapun tingkat kemampuan Perumda Prima Jaya Taka tahun 2024 dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya ditunjukkan dengan:

- Rasio Lancar mencapai sebanyak 0,1 kali.
- Rasio Cepat mencapai sebanyak 0,06 kali.
- Rasio Kas mencapai sebanyak sebesar 0,01 kali.

Dibanding dengan tahun 2023, rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas pada tahun 2024 relatif sama. Secara umum likuiditas perusahaan di tahun 2024 kurang baik dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

b.) Rasio Leverage

Rasio Leverage adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala liabilitasnya apabila saat ini perusahaan dan entitas anak dilikuidasi.

Adapun tingkat kemampuan Perumda Prima Jaya Taka tahun 2024 dalam memenuhi liabilitas apabila dilakukan

- Rasio Liabilitas atas Aset sebesar 105,70 %.
- Rasio Liabilitas atas Ekuitas sebesar -1076,32 %.

Dibandingkan dengan tahun 2023, rasio leverage perusahaan tahun 2024 mengalami peningkatan namun tidak signifikan, sehingga menunjukkan Perumda Prima Jaya Taka kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan solvabilitasnya.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

22. IKHTISAR RASIO KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c.) Rasio Aktifitas

Rasio Aktivitas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat efektivitas perusahaan dan entitas anak dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya.

Adapun tingkat kemampuan Perumda Prima Jaya Taka tahun 2024 dalam mengendalikan sumber daya yang dimiliki ditunjukkan dengan:

- Rasio Perputaran Persediaan sebanyak 0 kali.
- Rasio Perputaran Aset sebanyak 0,06 kali.
- Rasio Penagihan Rata-rata sebesar 41,33 hari.

Dibandingkan dengan tahun 2023, rasio perputaran aset dan rasio penagihan rata - rata tahun 2024 relatif sama. Dengan demikian, secara umum aktivitas perusahaan tahun 2023 dalam kondisi yang kurang baik.

d.) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas atau rasio kemampuan laba perusahaan dan entitas anak adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan.

Adapun tingkat profitabilitas Perumda Prima Jaya Taka Tahun 2024 ditunjukkan dengan:

- Rasio Imbalan Ekuitas sebesar 16,43 %.
- Rasio Imbalan Investasi sebesar 130,79 %.
- Rasio Margin Laba atas Penjualan sebesar -2,87 %.
- Rasio EBITDA atas Penjualan sebesar 2,59 %.

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Rasio Imbalan Ekuitas mengalami peningkatan sedangkan Rasio imbalan Investasi, Rasio EBITDA atas penjualan, dan Rasio Margin Laba atas Penjualan mengalami penurunan pada Tahun 2024. Dengan demikian, secara umum ditinjau dari aspek profitabilitas Perumda Prima Jaya Taka Tahun 2024 adalah kurang baik.

Rasio Z-Score Model

Z-Score Model

Model Altman

Model Altman ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,054X4$
--

Keterangan:

X1 = Modal Kerja Bersih/Total Aset

X2 = Laba Ditahan/Total Aset

X3 = EBIT/Total Aset

X4 = Nilai Buku Ekuitas/Total Kewajiban

Berdasarkan hasil analisis indikator menggunakan Z - Score model atau suatu ukuran yang dipergunakan untuk

- Jika hasilnya $Z < 1,23$ mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Pailit.
- Jika hasilnya $1,23 > Z < 2,90$ mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Gray Area.
- Jika hasilnya $Z > 2,90$ mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Tidak Pailit.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dengan Angka Pembanding Tahun 2023)

22. IKHTISAR RASIO KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

Perhitungan Z-score tahun 2024 sebagai berikut :

6,56	<u>17.862.865.025</u>	+	3,26	<u>(32.173.777.870)</u> 17.862.865.025
6,72	<u>11.552.168.486</u> 17.862.865.025	+	1,054	<u>(1.829.619.499)</u> 19.692.484.525
=	<u>-</u> 17.862.865.025	+		<u>(104.886.515.856)</u> 17.862.865.025
	<u>77.630.572.226</u> 17.862.865.025	+		<u>(1.928.418.952)</u> 19.692.484.525
=	<u>-</u>	(5,87)	4,35	<u>(0,10)</u>
=	<u>(1,62)</u>			

Perhitungan Z-score tahun 2023 sebagai berikut :

6,56	<u>(17.631.123.770)</u> 18.370.308.176	+	3,26	<u>(31.915.530.792)</u> 18.370.308.176
6,72	<u>8.889.572.973</u> 18.370.308.176	+	1,054	<u>(1.571.372.421)</u> 19.941.680.597
=	<u>(115.660.171.931)</u> 18.370.308.176	+		<u>(104.044.630.382)</u> 18.370.308.176
	<u>59.737.930.379</u> 18.370.308.176	+		<u>(1.656.226.532)</u> 19.941.680.597
=	<u>(6,30)</u>	(5,66)	3,25	<u>(0,08)</u>
=	<u>(8,79)</u>			

Dari hasil perhitungan Z - Score model tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar -1,62 dan -8,79 maka, sesuai dengan hipotesis bahwa perolehan angka $Z < 2,90$. Dengan demikian, Perumda Prima Jaya Taka "Tidak Aman" dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

23. Penyelesaian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2024.

PERUMDA PRIMA JAYA TAKA

BAGIAN IV

LAMPIRAN - LAMPIRAN

PERUSAHAAN DAERAH PRIMA JAYA TAKA
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2024

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN PEROLEHAN	BANYAKNYA	NILAI PEROLEHAN			PENYUSUTAN				NILAI BUKU
				S/D TAHUN LALU	TAHUN INI	S/D TAHUN INI	S/D TAHUN LALU	%	TAHUN INI	S/D TAHUN INI	
I											
I. 1	Tanah			488.319.440	-	488.319.440	-	-	-	-	488.319.440
	Sub Jumlah			488.319.440	-	488.319.440	-	-	-	-	488.319.440
II											
II.1	Wisma Daya Taka	-	1 Unit	71.759.290	-	71.759.290	71.759.290	5%	-	71.759.290	-
II.2	Kantor AMP	2009	1 Unit	269.541.000	-	269.541.000	202.155.750	5%	13.477.050	215.632.800	53.908.200
II.3	Mess Karyawan AMP	2009	1 Unit	215.009.000	-	215.009.000	161.256.750	5%	10.750.450	172.007.200	43.001.800
II.4	Workshop	2009	1 Unit	234.996.000	-	234.996.000	176.247.000	5%	11.749.800	187.996.800	46.999.200
II.5	Pagar AMP	2009	1 Unit	316.713.000	-	316.713.000	232.160.520	5%	15.835.650	247.996.170	68.716.830
II.6	Pos Jaga AMP	2013	1 Unit	15.723.000	-	15.723.000	12.727.650	5%	786.150	13.513.800	2.209.200
II.7	Mess & Kantor SC	2013	1 Unit	136.000.000	-	136.000.000	68.000.000	5%	6.800.000	74.800.000	61.200.000
II.8	Mess Karyawan & Penjaga Kantor	2020	1 Unit	71.229.000	-	71.229.000	71.229.000	5%	-	71.229.000	-
	Sub Jumlah			1.330.970.290	-	1.330.970.290	995.535.960		59.399.100	1.054.935.060	276.035.230
III	KENDARAAN										
III. 1	Sepeda Motor RX King		1 Unit	15.250.000	-	15.250.000	15.250.000	12,5%	-	15.250.000	-
III. 2	Sepeda Motor Trail		1 Unit	13.950.000	-	13.950.000	13.950.000	12,5%	-	13.950.000	-
III. 3	Sepeda Motor Honda Revo	2008	2 Unit	27.240.000	-	27.240.000	27.240.000	12,5%	-	27.240.000	-
III. 4	Sepeda Motor Honda CS One	2008	1 Unit	17.500.000	-	17.500.000	17.500.000	12,5%	-	17.500.000	-
III. 5	Mobil Ford	2008	1 Unit	385.000.000	-	385.000.000	385.000.000	12,5%	-	385.000.000	-
	Sub Jumlah			458.940.000	-	458.940.000	458.940.000		-	458.940.000	-
IV	PERALATAN AMP										
IV.1	Mesin AMP	2007	1 Unit	3.762.000.000	-	3.762.000.000	3.762.000.000	10%	-	3.762.000.000	-
IV.2	Asphlat Finisher	2007	1 Unit	2.585.550.000	-	2.585.550.000	2.585.550.000	10%	-	2.585.550.000	-
IV.3	Tyre Roller	2007	1 Unit	1.078.950.000	-	1.078.950.000	1.078.950.000	10%	-	1.078.950.000	-
IV.4	Tanden Static Roller	2007	1 Unit	500.500.000	-	500.500.000	500.500.000	10%	-	500.500.000	-
IV.5	Asphlat Sprayer	2007	1 Unit	126.500.000	-	126.500.000	126.500.000	10%	-	126.500.000	-
IV.6	Portable Compressor - CW Jack Hammer	2007	1 Unit	214.500.000	-	214.500.000	214.500.000	10%	-	214.500.000	-
IV.7	Weoght Bridge	2007	1 Unit	132.000.000	-	132.000.000	132.000.000	10%	-	132.000.000	-
IV.8	Peralatan AMP	2008	1 Set	835.851.437	-	835.851.437	835.851.437	10%	-	835.851.437	-
IV.9	Transmisi Stone Crusher	2008	1 Unit	30.000.000	-	30.000.000	30.000.000	10%	-	30.000.000	-
IV.10	Peralatan Workshop AMP I	2009	1 Set	38.443.350	-	38.443.350	38.443.350	10%	-	38.443.350	-
IV.11	Peralatan Workshop AMP II	2009	1 Set	31.128.750	-	31.128.750	31.128.750	10%	-	31.128.750	-
IV.12	Peralatan Workshop AMP I	2009	1 Set	49.985.450	-	49.985.450	49.985.450	10%	-	49.985.450	-
IV.13	Peralatan Workshop AMP II	2009	1 Set	36.318.338	-	36.318.338	36.318.338	10%	-	36.318.338	-
IV.14	Rumah Genset	2009	1 Set	17.442.250	-	17.442.250	17.442.250	10%	-	17.442.250	-
IV.15	Peralatan Workshop AMP I	2009	1 Set	69.572.100	-	69.572.100	69.572.100	10%	-	69.572.100	-
IV.16	Peralatan Workshop AMP II	2009	1 Set	104.846.038	-	104.846.038	104.846.038	10%	-	104.846.038	-
IV.17	Perbaikan Peralatan Tanki Aspal	Sep-21		172.478.101	-	172.478.101	172.478.101	10%	-	172.478.101	-
	Sub Jumlah			9.786.065.814	-	9.786.065.814	9.786.065.814		-	9.786.065.814	-
V	MESIN DAN PERALATAN KERJA										
V.1	Mesin Cetak		1 Unit	4.000.000	-	4.000.000	4.000.000	25%	-	4.000.000	-
V.2	Mesin Foto Copy		1 Unit	95.500.000	-	95.500.000	95.500.000	25%	-	95.500.000	-
V.3	Alat Timbangan 500 Kg/G		1 Unit	725.000	-	725.000	725.000	25%	-	725.000	-
V.4	Alat Wartel		1 Unit	5.000.000	-	5.000.000	5.000.000	25%	-	5.000.000	-
	Sub Jumlah			105.225.000	-	105.225.000	105.225.000		-	105.225.000	-

VI	INVENTARIS WISMA										
VI.1	Inventaris Golongan I			7.927.500	-	7.927.500	7.927.500	25%	-	7.927.500	-
VI.2	Inventaris Golongan II			8.117.250	-	8.117.250	8.117.250	25%	-	8.117.250	-
	Sub Jumlah			16.044.750	-	16.044.750	16.044.750		-	16.044.750	-
VII	INVENTARIS TAMBANG										
VII.1	Komputer & Inventaris Lain			28.786.226	-	28.786.226	28.786.226	25%	-	28.786.226	-
VII.2	Mesin Bor	2013		240.000	-	240.000	240.000	25%	-	240.000	-
VII.3	Alat Enerjepack	2013		8.080.600	-	8.080.600	8.080.600	25%	-	8.080.600	-
	Sub Jumlah			37.106.826	-	37.106.826	37.106.826		-	37.106.826	-
VIII	INVENTARIS KANTOR										
VIII.1	Komputer & Inventaris Lain	2007		201.772.864	-	201.772.864	201.772.864	25%	-	201.772.864	-
VIII.2	Komputer & Printer	2007	1 Set	5.950.000	-	5.950.000	5.950.000	25%	-	5.950.000	-
VIII.3	Laptop	2007	1 Set	7.800.000	-	7.800.000	7.800.000	25%	-	7.800.000	-
VIII.4	Camera coolpix L 20 Red	2007	1 Unit	2.800.000	-	2.800.000	2.800.000	25%	-	2.800.000	-
VIII.5	printer Canon IP 1980 + Tinta	2007	1 Unit	1.300.000	-	1.300.000	1.300.000	25%	-	1.300.000	-
VIII.6	UPS Flazer (AMP)	2007	2 Unit	1.100.000	-	1.100.000	1.100.000	25%	-	1.100.000	-
VIII.7	Laptop toshiba(2011) 5700000, printr epson	2011	1 Unit	8.230.000	-	8.230.000	8.230.000	25%	-	8.230.000	-
VIII.8	Peralatan komptr.notebook compaq,memori	2008		43.793.500	-	43.793.500	43.793.500	25%	-	43.793.500	-
VIII.9	Printer L210 [dept aneka jasa]	2015	1 Unit	2.750.000	-	2.750.000	2.750.000	25%	-	2.750.000	-
VIII.10	Printer epson L210 [Mang.Aneka Jasa]	2015	1 Unit	2.750.000	-	2.750.000	2.750.000	25%	-	2.750.000	-
VIII.11	Kipas angin maspion	2015	1 Unit	335.000	-	335.000	335.000	25%	-	335.000	-
VIII.12	Kipas angin utk ruang Dirut	2015	1 Unit	300.000	-	300.000	300.000	25%	-	300.000	-
VIII.13	Kipas Angin	2016	1 Unit	450.000	-	450.000	450.000	25%	-	450.000	-
VIII.14	Dispenser	2017	1 Unit	300.000	-	300.000	300.000	25%	-	300.000	-
VIII.15	Dongkrak Mobil 3 Ton	2017	1 Bh	135.000	-	135.000	135.000	25%	-	135.000	-
VIII.16	Komputer All in one	Nov 2018	1 Unit	5.800.000	-	5.800.000	5.800.000	25%	-	5.800.000	-
VIII.17	Kipas angin	2019	1 Unit	530.000	-	530.000	530.000	25%	-	530.000	-
VIII.18	CPU dan 2 Monitor	2019	1 Set	3.000.000	-	3.000.000	3.000.000	25%	-	3.000.000	-
VIII.19	Komputer All in one HP-205G3	2020	1 Unit	5.999.000	-	5.999.000	5.999.000	25%	-	5.999.000	-
VIII.20	AC Merk Panasonic	2020	1 Unit	2.000.000	-	2.000.000	2.000.000	25%	-	2.000.000	-
VIII.21	Printer Brother MFCJ5910DW	2020	1 Unit	4.900.000	-	4.900.000	4.900.000	25%	-	4.900.000	-
VIII.22	AC Sanken	2020	1 Unit	2.000.000	-	2.000.000	2.000.000	25%	-	2.000.000	-
VIII.23	AC Sharp	2020	1 Unit	2.500.000	-	2.500.000	2.500.000	25%	-	2.500.000	-
VIII.24	AC Sanken 1/2 pk	2020	1 Unit	1.500.000	-	1.500.000	1.500.000	25%	-	1.500.000	-
VIII.25	Printer Epson L360	2020	1 Unit	1.000.000	-	1.000.000	1.000.000	25%	-	1.000.000	-
VIII.26	Printer Canon G2000	2020	1 Unit	1.950.000	-	1.950.000	1.950.000	25%	-	1.950.000	-
VIII.27	Printer Canon A3	2020	1 Unit	2.000.000	-	2.000.000	2.000.000	25%	-	2.000.000	-
VIII.28	Printer Epson L5190	2020	1 Unit	3.900.000	-	3.900.000	3.900.000	25%	-	3.900.000	-
VIII.29	Printer L3100	2020	1 Unit	2.300.000	-	2.300.000	2.300.000	25%	-	2.300.000	-
VIII.30	Laptop	Nov 2021	2 Unit	7.000.000	-	7.000.000	5.250.000	25%	1.750.000	7.000.000	-
VIII.31	Komputer	2023	1 Unit	6.000.000	-	6.000.000	1.500.000	25%	1.500.000	3.000.000	3.000.000
	Sub Jumlah			332.145.364	-	332.145.364	325.895.364		3.250.000	329.145.364	3.000.000
IX	INVENTARIS KANTOR WISMA										
IX.1	Inventaris Golongan I			22.752.750	-	22.752.750	22.752.750	25%	-	22.752.750	-
IX.2	Inventaris Golongan II			200.000	-	200.000	200.000	25%	-	200.000	-
	Sub Jumlah			22.952.750	-	22.952.750	22.952.750		-	22.952.750	-
	JUMLAH ASET TETAP			12.577.770.234	-	12.577.770.234	11.747.766.464		62.649.100	11.810.415.564	767.354.670

PERUMDA PRIMA JAYA TAKA

BAGIAN V

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00070/3.0217/AU.2/05/1435-1/1/IV/2025

Dewan Pengawas, Direktur, dan Pengurus
PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

sebagaimana dikemukakan pada Catatan 4 mengenai Piutang Usaha sebesar Rp. 961.654.759 merupakan Piutang Usaha yang tidak didukung dengan bukti transaksi yang memadai dan masuk dalam kategori macet dengan umur piutang lebih dari 1 tahun.

Perusahaan belum menghitung kewajiban imbalan paska kerja sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, sehingga belum dapat menyajikan beban imbalan paska kerja pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan kewajiban imbalan paska kerja pada neraca per 31 Desember 2024 sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 dan Undang – Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dengan demikian, kami tidak dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan guna memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Menurut pendapat kami, penerapan standar akuntansi tersebut diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 4 tentang Neraca dan Bab 23 tentang Imbalan kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan ini.

Hal Lain

Laporan keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan sebagai angka-angka koresponding atas laporan keuangan tersebut dengan Nomor : 00177/2.1253/AU.2/01/1622-1/1/VIII/2024 pada 08 Agustus 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen **PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA** bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi. bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi likuidasi oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

4



HELIANTONO & REKAN

Parker Russell International

Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7 Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta Selatan 12310 Indonesia
Branch : Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo
Semarang : Graha Taman Bunga Blok. B3 No. 7 RT 008/RW 006,
Kedungpane, Mijen, Semarang, 50211
T / F : (+62 24) 76510218 ; E : agung.surya@heliantonorekan.com

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan 1 atas perubahan bentuk Perusahaan daerah daya prima menjadi Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 5 Tahun 2020. Kami juga menarik perhatian terhadap informasi tersebut yang dilaksanakan tanpa di dahului dengan studi kelayakan bisnis maupun proses likuidasi serta due diligence dalam pengelolaan resiko terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi perubahan tersebut termasuk resiko perpajakan dikemudian hari. Opini kami tidak mengecualikan sehubungan dengan hal tersebut.

HELIANTONO & REKAN

Kantor Akuntan Publik



M. AGUNG SURYAATMAJA S.E.,Akt.,CPA,.CLI.,CFI.

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.1435

Nomor Registrasi KAP : KEP-785/KM.I/2010

Semarang, 16 April 2025